

## Persepsi Mahasiswa KPI terhadap Radio Insanya 100.8 FM Makassar Sebagai Alat Radio Pertahanan

Sri Hayuni<sup>1</sup>, Muhammad Shahr ad-Din<sup>2</sup>, M. Zakaria al-Anshuri<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

sriwahyuni240621@gmail.com<sup>1</sup>, muhammadsyahrudin.fa@gmail.com<sup>2</sup>, zakaria71@unismuh.ac.id<sup>3</sup>

Tentang produk	untuk melanjutkan
ISSN : 3026-6874 Vol : 2 No : 8 Agustus 2024 Halaman : 146-151	KPI students' perception of Insania 100.8 FM Makassar radio as an information and da'wah radio. This research aims to expand knowledge regarding students' perceptions of Radio KPI Insania 100.8 FM as a propaganda radio. This study can help improve the development of radio broadcasting theory, production in the field of Islamic and radio communications, as well as increase understanding and knowledge regarding the management of the production process of Islamic religious broadcasts on radio. Insania 100. 8 FM Makassar. Impression of KPI students' perception of broadcast media as a means of broadcast propaganda. The results of this research are as follows: First, motivating listeners to listen to Radio Insania to broaden their understanding of religion and increase their religious knowledge and apply it in their daily activities. Second, the method of delivery is very clear and the delivery is based on available information, so that when conveying the message it is easy to understand and must be clear because the language used is simple. is the quality of the program offered; Broadcast interruptions are rare. Third, the material provided by experts is also very good, and the sermon material is suitable for. This Radio Insania routine also conveys that by providing real examples, people take advantage and embed it in their daily lives.
<b>Keyword</b> Cognition Radio Media propaganda broadcasts	

### ABSTRAK

Persepsi mahasiswa KPI terhadap radio Insania 100.8 FM Makassar sebagai radio informasi dan dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan mengenai persepsi mahasiswa terhadap Radio KPI Insania 100.8 FM sebagai radio propaganda. Kajian ini dapat membantu meningkatkan perkembangan teori penyiaran radio, produksi di bidang komunikasi Islam dan radio, serta tentunya menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai pengelolaan proses produksi siaran keagamaan Islam di radio. Insania 100. 8 FM Makassar. kaitannya dengan persepsi mahasiswa KPI terhadap media penyiaran sebagai sarana propaganda penyiaran. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, memotivasi pendengar mendengarkan Radio Insania untuk memperluas pemahaman agama dan meningkatkan ilmu agama serta menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari. Kedua, cara penyampaiannya sangat jelas dan penyampaiannya didasarkan pada informasi yang tersedia, sehingga ketika menyampaikan pesan mudah dipahami dan harus jelas karena bahasa yang digunakan sederhana. adalah kualitas program yang ditawarkan; Gangguan siaran jarang terjadi. Ketiga, materi yang diberikan oleh para ahli juga sangat baik, dan materi khotbahnya sesuai untuk. Rutinitas Radio Insania ini juga menyampaikan dengan memberikan contoh di nyata, masyarakat mengambil manfaat dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** Kognisi, radio, media, siaran propaganda.

### PENDAHULUAN

Mengikuti perkembangan zaman, kita telah memasuki era kebebasan dan globalisasi yang difasilitasi oleh berbagai tantangan yang dibawa oleh kemajuan dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, manusia seolah-olah hidup di dimensi lain. Tidak ada lagi hambatan manusia dalam mengakses informasi, berinteraksi satu sama lain, dan saling mempengaruhi.

Perubahan peran baik media cetak maupun elektronik, serta media alternatif yang diciptakan oleh publik, dipahami secara teoritis melalui pembahasan Habermas tentang ruang publik dan pendekatan kritis historis dan kontekstual.

Siaran radio Indonesia, sehingga para penjajahlah yang merasa perlu untuk segera berkomunikasi dengan negara kolonial di Belanda. Laporan ini digunakan untuk menyusun peraturan perundang-undangan, berita dan peraturan mengenai negara Indonesia untuk diserahkan kepada Belanda.

Fitur menarik lainnya dari radio adalah masyarakat kini kuis, melainkan sumber informasi. seperti koran, dengan satu artikel, tanpa harus membayar langganan. Radio menjadi

Dakwah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang muslim dengan tujuan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan khususnya ajaran Islam ke seluruh dunia, dan setiap muslim yang bertanggung jawab wajib menunaikan dakwah dengan sebaik-baiknya, baik dakwah tersebut lisan atau tidak. Mengingat kondisi dunia yang selalu mengarah pada perubahan dan perkembangan, baik lisan maupun lisan, maka salah satu elemen penting yang memudahkan penyampaian panggilan kepada penerimanya adalah media. Media ini juga tersedia dalam berbagai format; media cetak, media elektronik dan sebagainya. Bisa saja dalam bentuk; Salah satunya adalah radio.

massa lainnya seperti televisi; karena biaya penyelenggaraan siaran radio jauh lebih murah apabila mampu mencakup wilayah t digunakan untuk berdakwah. Media-media tersebut mempunyai kapasitas untuk memberikan informasi dan hiburan segar kepada khalayaknya. Keunggulannya adalah harganya yang relatif murah dan mudah digunakan sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Sifat radio yang global merupakan salah satu sarana dakwah yang paling efektif dan efisien. Jadi, melalui radio, sang khatib tidak hanya menyentuh aliran-aliran yang menganut ilmu agama Islam saja, namun mereka yang acuh terhadap ilmu agama pun tetap terpengaruh oleh sang khatib. Sistem radio juga merupakan salah satu jenis kepentingan umum. 7 Karena dalam sistem radio ini, bukan Madhu yang mendatangi pengkhotbah seperti di proxy pool, melainkan pengkhotbah yang datang ke Madhu melalui gelombang suara.

Khotbah di radio sangat efektif karena tidak dilengkapi video dan dapat didengarkan saat melakukan kegiatan. Dengan begitu, para pendengar tidak akan bosan menyimak hikmah agama yang diberikan dan tujuan dakwah Islam akan tercapai. Karena sifat radio yang terdengar (hanya terdengar), maka proteksi radio memerlukan konsep yang matang. Khatib menyampaikan disampaikan khotbahnya sampai ke Madhu. Khotbah di mempunyai pendengarnya. Karya-karya di informasi dan presentasi tentang ajaran agama Islam.

Mahasiswa KPI Unismu Makassar merupakan mahasiswa yang sering berinteraksi dengan Radio Insania 100.8 FM di sela-sela jadwal kuliah rutinnnya. Terbukti setiap kali diadakan acara, selalu saja ada pendengar mahasiswa KPI Unismu Makassar yang berkirim

## **METODE**

### **A. Desain studi**

#### **1. Jenis Penelitian**

Metode tersebut digunakan untuk mengumpulkan data yang sebenarnya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif kualitatif disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka. Apalagi kaitannya dengan persepsi mahasiswa KPI terhadap media penyiaran sebagai sarana propaganda penyiaran.

sehingga metode ini lebih cepat beradaptasi terhadap berbagai dampak nilai-nilai yang diharapkan dan temuannya lebih konsisten. berkaitan dengan. Lebih obyektif dan memudahkan peneliti. Berinteraksi dengan lawan bicara.

### **Lokasi dan objek pencarian**

Lokasi pencarian di kota Makassar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji Radio Insanya Makassar 100.8 FM Makassar. Dalam penelitian kualitatif, terdapat tahapan penelitian yang berbeda-beda.

1. Fase pra-lapangan
2. Fase kerja lapangan
3. Tahap analisis data.

### **Fokus pada Penelitian**

Sesuai dengan nama yang dianut oleh peneliti, yaitu. Persepsi mahasiswa KPI terhadap Radio Insanya 100.8 FM Makassar sebagai radio pertahanan, tujuan penelitian adalah mahasiswa KPI yang mendengarkan Radio Insanya 100.8 FM dan aktif mendengarkan acaranya minimal satu kali. . pekan.

### **Sumber data**

Sedemikian rupa sehingga sejumlah besar informasi dapat diakses dalam waktu yang relatif singkat. Penelitian ini memerlukan berbagai sumber informasi sebagai sumber datanya. Dapat dianggap mewakili pendengar lain menurut kriteria evaluasi tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah pendengar yang rutin mendengarkan program advokasi di Radio Insania 100.8 FM.

### **alat pencarian**

Semua penelitian melibatkan pengumpulan data dikembangkan selama penelitian. sering alat untuk mengumpulkan data Alatnya bisa berupa tes atau bentuk non tes, namun tes digunakan untuk memperoleh contoh perilaku dari ranah kognitif.

### **B. teknologi pengumpulan data**

#### *1. Catatan*

Observasi adalah suatu teknik atau metode yang digunakan untuk menganalisis dan mencatat perilaku secara sistematis melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap penting untuk tujuan pengumpulan data.

#### *2. Dokumentasi*

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang menyerupai percakapan, menyangkut urusan pribadi, dan memerlukan komentar atas rekaman peristiwa tersebut.

Penulis menggunakan teknik dokumen ini, pengaturan jadwal siaran Radio Insania 100.8 FM, format program, data pengelolaan Radio Insania 100.8 FM, dll. Digunakan untuk mengumpulkan data yang menjelaskan

### **H. Metode Analisis Data**

Langkah pertama dalam pendukung lainnya, untuk memilih data yang konsisten dan dapat diandalkan. Setelah membaca, mengkaji dan menganalisis data, langkah selanjutnya adalah reduksi data melalui abstraksi. Abstraksi merupakan upaya untuk menciptakan sintesis terhadap entitas, proses, dan data yang harus disimpan agar tetap ada. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya menjadi blok-blok. Pada langkah selanjutnya, unit-unit tersebut diklasifikasikan. Kategori dibuat selama pengkodean. Tahap akhir analisis data adalah validasi data. Setelah fase ini selesai, fase interpretasi data dimulai, di mana hasil awal diterjemahkan ke dalam teori objektif dengan menggunakan metode tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi topik dan objek penelitian.**

1. Gambarran Umum Kurikulum KPI Unismu Makassar

Kurikulum KPI dikelola oleh Aliman Lc M.Fil.I dan struktur kurikulum ini dikelola oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Program kurikulum Komunikasi dan Penerbitan Islam dapat menjadwalkan les privat di Institut Birra Universitas Makassar. Institut Al-Bir Universitas Makassar dan Institut Arab Al-Bir (Dil Edad) sebagai wadah promosi penelitian Islam. Al-Barr Institute Mohammed bin Saud di Institut Al-Bir lembaga yang didirikan atas kerja sama dengan Pemerintah Pusat (PP) dan Asian Islamic KTI dilihat dari sisi kebijakan pembangunan, pendidikan politik, kebijakan ekonomi, sosial budaya, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masih jauh dari Kawasan Barat Indonesia (KBI). Keteringgalan KTI dari KBI dan tidak segera memperkirakan hal ini akan berdampak sebaliknya terhadap perkembangan yang telah dilakukan selama ini.

Karena keterbatasan sumber daya manusia, maka diharapkan program studi khusus Institut Al-Birr Universitas Makassar mampu mendukung mahasiswa kurikulum KPI sosialisasi dakwah kepada masyarakat. Program masa depan. Sumber daya KTI di bidang pertahanan, komunikasi, bantuan kemanusiaan dan penerbitan Islam akan diperkaya oleh lulusan program pelatihan KPI Unismu Makassar.

## 2. Ulasan Radio Insania Insania 100.8 FM Makassar

Radio Insania 100.8 FM resmi mengudara 100.8 atau "Radio Insanity, Education and Culture Network", isi programnya lebih fokus pada pendidikan dan kebudayaan, dan 80% diantaranya disiarkan dalam berbagai format, termasuk dialog interaktif dan permainan etnik. lagu. dari bidang penyiaran radio. Ya. Hal ini berdasarkan pernyataan Bapak Ahmed Masid Amiri, Program Manager Insania 100.8 FM Makassar berikut ini:

*"Saat pertama kali dibuat, tidak dirancang sebagai konten khotbah sehari-hari, istilah konten siaran lebih pada dakwah, bisa mencakup budaya, bisa mencakup pendidikan, bisa mencakup kemanusiaan dengan mengundang guru-guru di bidangnya."*

Hingga 10% buletin Jalan Sultan Alaeddin No. Kota Makassar. Merupakan Radio Insania 100.8 FM cabang Makassar yang terletak di ekstensi 259. Kecamatan Gunung Sari. Rabochini, Makassar, Sulawesi Selatan. Radio Insania 100.8 FM Makassar bekerjasama dengan Al-Barr Institute dan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pasalnya, Syekh Dr. Insania FM. Didirikan oleh Muhammad Mut. Khoury adalah anggota Asian Islamic Charitable Foundation (AMCF) dan sponsor Institut Al-Bir Universitas Makassar Muhammadiyah. Seperti yang dijelaskan oleh manajer program Ahmed Masid Al Ameri:

Radio Insania 100.8 FM Makassar dapat diakses melalui situs resmi insanafm.com atau dengan mengunduh aplikasi Radio Insania 100.8 FM Makassar di Play Store untuk pengguna Android dan App Store untuk pengguna iPhone.

Radio Insania 100.8 FM Makassar menasar pendengar pada kelompok usia 15-49 tahun sebesar 64%. Bagi masyarakat di atas 50 tahun, targetnya adalah 25%. Dari angka-angka tersebut terlihat bahwa audiens utama pendengar Insania 100.8 FM Makassar adalah masyarakat usia kerja, serta kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa Unismu Makassar. Namun dari segi isi siarannya masih bisa diapresiasi oleh pendengar dari seluruh lapisan masyarakat. Hal ini berdasarkan pernyataan Manajer Program berikut ini, Bapak Ahmed Masid Amri:

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 hingga November 2023 di Kampus Muhammadiyah Universitas Makassar. Untuk memperoleh hasil mengenai persepsi mahasiswa terhadap siaran Radio Insania

berapa jumlah mahasiswa angkatan belajar KPI Unismu Makassar angkatan 2019 dan 2020 yang mengkonsumsi radio agar dapat mengetahui bagaimana pendengar mendengar radio. . Oleh karena itu, penyidik meminta berbagai informan untuk mendengarkan radio tersebut, khususnya Radio Insania.

Peneliti harus mendeskripsikan, menjabarkan, dan menjelaskan data yang diperoleh dari penelitian wawancara. Sumber informasi

mempunyai formatnya masing-masing, karena setiap radio mempunyai ciri dan ciri khasnya masing-masing serta menawarkan sesuatu yang menarik bagi informan acara yang diinginkan. Perlu diketahui persepsi khalayak terhadap program advokasi melalui program yang disajikan kepada khalayak. Berikut narasumber yang peneliti peroleh dari mahasiswa KPI Unismu Makassar angkatan 2019 dan 2020:

No	Nama	seks	energi
1.	ernie	Wanita	2019
2.	pesona	Pria	2019
2.	Farmancia	Pria	2020
3.	Sri Utami	Wanita	2020

### **1. Pendapat Mahasiswa KPI Unismu Makassar Tentang Tahun 2019 dan 2020**

Persepsi pendengar terhadap Radio Insania sangat bervariasi tergantung selera pendengar terhadap berbagai program propaganda yang ditawarkan radio tersebut. Namun informan yang kami wawancarai adalah pendengar aktif dan pasif yang mendengarkan radio.

Radio klasik, yang dahulu digunakan sebelum televisi dan masih banyak digunakan hingga saat ini, sudah jarang ditemukan saat ini. Teknologi ponsel masih umum dan lebih praktis saat ini dan dapat Anda bawa kemana saja. Dengan kata lain, pendengar radio juga mendengarkan siaran menggunakan telepon genggamnya.

Motivasi menjadi faktor penting dalam persepsi pendengar program bela diri yang disiarkan di Insanya 100.8 FM Makassar. Motivasi adalah keinginan, keinginan, atau dorongan yang timbul juga persepsi mereka terhadap, program keagamaan.

### **2. Faktor pendukung dan hambatan program radio di Radio Insania 100.8 FM Makassar**

Panggilan tersebut disiarkan oleh Radio Insania 100.8 FM Makassar karena terdapat faktor pendukung dan kendala yang dihadapi setiap siaran baik internal maupun eksternal.

## **KESIMPULAN**

Dari uraian persepsi pendengar terhadap panggilan yang disiarkan di Radio Insania 100.8 FM terutama memotivasi pendengar untuk mendengarkan Radio Insania, tentunya untuk memperluas visi dan pemahamannya. Tingkatkan adalah kualitas program yang ditawarkan; Gangguan transmisi jarang terjadi. Ketiga, materi yang diberikan oleh para ahli juga cukup baik, dan materi dakwahnya.

## **REFERENCES**

- Ahmet. 2002. Media dan Khalayak, Makassar: Universitas Hasanuddin Press.
- Amira K.2021. Media Massa: Pengertian, Fungsi dan Jenis (Grammedia) hal. 4 Aklyatul, Nisa Faiza. 2019. Persepsi pendengar terhadap pembacaan radio hari Selasa
- Grup Swara Hikmah Satu (SAS) FM. tesis. Purwokerto: Jan Purwokerto
- Ardianto, Elfinaro, Lochiati Comala dan Ste Carlina. 2014. Komunikasi massa Bandung: Simbiosis Media Rekatama
- Benjen, cobalah. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif. Setoran: PT. Raja Gravinda Persad
- Leader Takariwan, Ketekunan di Jalan Panggilan (Solo: Era AdicitraIntermedia, 2010), hal.
- Jamal, Vijanto dan Andy Fakhreddine. 2011. Dasar-Dasar Penyiaran, Jakarta: Kencana Prinada Media Group.
- Farrell Ardant. 2021. Pengertian, Jenis dan Fungsi Media (Media Indonesia)

Tenanglah, James. 1998. Media, komunikasi dan budaya: pendekatan global, dari awal hingga akhir. Setiawanabadi Jakarta: Yayasan OPOR Indonesia

Mariani, Ani. 2010. Media dan perubahan sosial. Bandung: Rozdakaria Milly Ji Tan, muda. 1997. "Permasalahan Desain Penelitian" di Kintjaraningrat.

Metode Penelitian Masyarakat Jakarta: PT. Perpustakaan Gramedia

Lagi

Nur Ahmet. Tantangan advokasi di era teknologi dan informasi 2014: perumusan fitur, popularitas dan materi jalur advokasi. (ADDIN, Vol. 8, No. 2, STAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia) hal. 327

Riska. 2010. Propaganda melalui media. tesis. Jakarta: Universitas Islam Jakarta